

**Pelatihan Kewirausahaan Perkebunan Durian Di Desa Marisi Dengan Pendekatan
*Social Entrepreneurship Theory***

Muhammad Rifai Siregar

Fakultas Bisnis & Terapan, Universitas AUFAROHAN PADANGSIDEMPUN
rifaisiregar71@gmail.com / 082161091117

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat melalui pendampingan pelatihan kewirausahaan dan analisis pengembangan bisnis perkebunan durian adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan petani dan pengusaha di bidang bisnis perkebunan durian. Program ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, serta dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis masyarakat. Dalam program ini, para peserta diberikan pelatihan dan pendampingan dalam berbagai aspek bisnis perkebunan durian, seperti manajemen keuangan, manajemen produksi, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Melalui program ini, diharapkan para peserta dapat mengembangkan bisnis perkebunan durian mereka dengan lebih baik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas durian yang dihasilkan, serta membuka peluang pasar yang lebih luas. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan pengusaha lokal, serta memberikan kontribusi pada perekonomian daerah. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa program pendampingan analisis dan pelatihan pengembangan bisnis durian ini memberikan dampak positif bagi para peserta. Para peserta mengaku lebih percaya diri dalam mengelola bisnis mereka, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam manajemen bisnis, serta mampu mengembangkan jaringan dan kemitraan yang lebih luas. Dalam jangka panjang, diharapkan program ini dapat membantu meningkatkan potensi bisnis perkebunan durian di Indonesia.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Kewirausahaan, Pengembangan Bisnis

ABSTRACT

Community service through entrepreneurship training assistance and business development analysis of durian plantations is a program that aims to improve the abilities and skills of farmers and entrepreneurs in the field of durian plantation business. This program is carried out through structured and sustainable training and mentoring activities and is carried out with a participatory and community-based approach. In this program, participants are provided with training and mentoring in various aspects of the durian plantation business, such as financial management, production management, marketing, and business development. Through this program, participants are expected to develop their durian plantation business better and more effectively, so as to increase the productivity and quality of durian produced, as well as open wider market opportunities. The program is also expected to improve the welfare of local farmers and entrepreneurs and contribute to the regional economy. The results of the program evaluation showed that this durian business development analysis and training mentoring program had a positive impact on the participants. The participants claimed to be more confident in managing their businesses, have better knowledge and skills in business management, and are able to develop wider networks and partnerships. In the long run, it is hoped that this program can help increase the business potential of durian plantations in Indonesia

Keywords: Community Service, Entrepreneurship, Business Development

1. PENDAHULUAN

Bisnis durian di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Durian merupakan buah tropis yang sangat populer di Indonesia dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Produksi durian di Indonesia merupakan salah satu produsen durian terbesar di dunia. Produksi durian di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan peningkatan 1,35 Juta ton pada tahun 2021, jumlah naik 19,40 % di banding dengan tahun sebelumnya 1,13 juta ton pada tahun 2020 (Data Indonesia, 2022).

Meskipun bisnis durian di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut antara lain masalah kualitas dan standar produksi, masalah pemasaran, dan masalah infrastruktur. Namun, dengan perkembangan teknologi dan dukungan pemerintah, diharapkan bisnis durian di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi masyarakat dan negara.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Dukungan ini meliputi peningkatan infrastruktur, program pelatihan dan pendidikan bagi petani, dan kebijakan yang mendukung pengembangan bisnis durian. Selain itu, diperlukan juga peningkatan kualitas dan standar produksi, serta pengembangan pasar dan promosi produk durian. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan bisnis durian di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi negara.

Tujuan pengabdian masyarakat ini dengan melaksanakan program pendampingan kewirausahaan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memulai dan mengelola bisnis, melalui pendampingan dan bimbingan secara intensif. Tujuan khusus dari pengabdian masyarakat pendampingan kewirausahaan antara lain:

1. Memberikan bimbingan dan konseling kepada masyarakat dalam mengembangkan, perencanaan bisnis, dan strategi pengembangan bisnis
2. Membantu dalam meningkatkan peluang keberhasilan bisnis dan membantu masyarakat dalam mencapai kemandirian ekonomi. Selain itu, pengabdian masyarakat pendampingan kewirausahaan juga dapat membantu dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Social Entrepreneurship Theory* menggabungkan prinsip-prinsip kewirausahaan dengan fokus pada dampak sosial yang dihasilkan oleh sebuah bisnis (Al, Qudah et al., 2022). Pendekatan ini menekankan pentingnya menciptakan nilai sosial, selain menciptakan nilai finansial.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode pelatihan yaitu memberikan pelatihan atau pembelajaran kepada masyarakat mengenai keterampilan atau pengetahuan bisnis perkebunan durian. Pelatihan yang dapat dilakukan adalah pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengolahan lahan perkebunan dan, pelatihan keterampilan teknologi informasi, dan sebagainya.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Marisi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Angkola Timur, Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, Indonesia. Jumlah partisipasi dalam kegiatan ini berjumlah 30 orang dan waktu pelaksanaannya diadakan delapan kali pertemuan pada hari sabtu & minggu Desember 2022.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis pengembangan bisnis durian sebagai berikut:

Kekuatan:

- Durian merupakan komoditas yang populer dan memiliki permintaan yang tinggi di pasar lokal maupun internasional.
- Tanaman durian tumbuh dengan baik di iklim tropis seperti Indonesia, sehingga perkebunan durian dapat ditanam di banyak daerah di Indonesia.
- Teknik budidaya durian sudah cukup matang, sehingga produktivitas dan kualitas buah durian dapat dijaga dengan baik.
- Perkebunan durian dapat memberikan manfaat ekonomi yang besar bagi petani dan masyarakat sekitar.

Kelemahan:

- Proses panen dan pengolahan durian memerlukan tenaga kerja yang cukup banyak, sehingga biaya produksi bisa menjadi tinggi.
- Persaingan di pasar durian cukup ketat, sehingga perlu dilakukan strategi pemasaran yang tepat untuk memenangkan pasar.
- Produksi buah durian masih tergolong fluktuatif, tergantung pada musim dan cuaca, sehingga perlu dilakukan pengelolaan risiko yang baik.

Peluang:

- Permintaan pasar untuk durian terus meningkat, terutama dari pasar ekspor ke negara-negara Asia dan Eropa.
- Teknologi pengolahan dan kemasan durian terus berkembang, sehingga peluang untuk meningkatkan nilai

tambah produk durian semakin besar.

- Potensi untuk mengembangkan produk turunan dari durian seperti minuman, makanan ringan, dan kosmetik.

Ancaman:

- Peningkatan impor durian dari negara-negara lain dapat mengancam pasar lokal.
- Bencana alam seperti banjir dan kekeringan dapat mempengaruhi produksi durian dan mengurangi kualitas dan kuantitas buah yang dihasilkan.
- Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi harga jual durian di pasar internasional

PEMBAHASAN

Pengembangan kewirausahaan perkebunan bisnis durian dilakukan dengan cara berfokus pada pengembangan bisnis perkebunan durian antara lain:

1. Pengenalan durian: Peserta pelatihan diberikan pengetahuan yang cukup tentang durian, seperti jenis-jenis durian, karakteristik durian, kualitas durian, dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian.
2. Teknik budidaya durian: Peserta pelatihan dibekali mempelajari teknik budidaya durian yang baik dan benar, mulai dari persiapan lahan, pemilihan bibit, pemupukan, penyiraman, hinggapananganan hama dan penyakit.
3. Pemasaran durian: Peserta pelatihan perlu diberikan pengetahuan tentang pemasaran durian, seperti pasar-pasar potensial, strategi pemasaran, promosi, dan cara menjaga kualitas durian agar tetap baik selama distribusi.
4. Manajemen usaha: Peserta pelatihan perlu mempelajari prinsip-prinsip

manajemen usaha, seperti manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen SDM, dan manajemen risiko.

5. Inovasi dan pengembangan produk: Peserta pelatihan perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya inovasi dan pengembangan produk dalam bisnis perkebunan durian, serta cara melakukan inovasi dan pengembangan produk yang tepat.

6. Peluang bisnis: Peserta pelatihan perlu diberikan informasi tentang peluang bisnis lain yang terkait dengan durian, seperti industri olahan durian, pariwisata durian, dan penelitian durian.

Dengan pelatihan kewirausahaan perkebunan durian yang tepat, diharapkan peserta pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan bisnis perkebunan durian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Desa Marisi perkebunan durian.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan umum yang dapat diambil dari hasil pengabdian masyarakat ini adalah bahwa pelatihan pengembangan bisnis durian tersebut memberikan manfaat bagi peserta dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola bisnis perkebunan durian. Beberapa hasil yang diharapkan dari pelatihan ini antara lain:

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas durian yang dihasilkan.
2. Peningkatan pengetahuan tentang pasar durian dan strategi pemasaran yang tepat.
3. Meningkatkan kemampuan untuk melakukan perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang baik.
4. Peningkatan keterampilan dalam memimpin tim dan berkomunikasi

dengan pelanggan, mitra bisnis, dan stakeholder lainnya.

Saran dari hasil pengabdian masyarakat bisnis durian adalah menekankan pada Inovasi: Pengembangan bisnis durian harus menekankan pentingnya inovasi dalam pengelolaan perkebunan durian dan pengembangan produk. Peserta harus diberikan pemahaman tentang teknologi baru, cara menciptakan nilai tambah dari produk. Kemudian, Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait. Kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, dunia usaha, dan akademisi dapat membantu mendukung pengembangan bisnis di masyarakat, seperti akses pasar, sumber daya, dan modal.

5. REFERENSI

Al-Qudah, A. A., Al-Okaily, M., & Alqudah, H. (2022). The relationship between social entrepreneurship and sustainable development from economic growth perspective: 15 'RCEP' countries. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(1), 44-61.

Produksi Durian di Indonesia Capai Rekor pada 2021. (2022, June 17). Data Indonesia. Retrieved March 20, 2023, from <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-durian-di-indonesia-capai-rekor-pada-2021>

Ribeiro, D. R. S., Mendes, L. G., Forcellini, F. A., & Frazzon, E. M. (2022). Maintenance 4.0: A Literature Review and SWOT Analysis. In *International Conference on Dynamics in Logistics* (pp. 409-422). Springer, Cham.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar. 1 Proses Pelatihan Penanaman Bibit Durian



Gambar 2. Pelatihan Pembibit Durian



Gambar 3. Pemeliharaan Perkebunan durian



Gambar 4. Pendampingan Proses Pembuatan produk Dodol Durian